

**PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI  
PROGRAM KAMPAR MAKMUR BAZNAS  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH:**

**FAIZIL SAPUTRA**  
**NIM : 11740113952**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Faizil Saputra

NPM : 11740113952

Judul Skripsi : Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif Baznas Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kampar Makmur Baznas Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh :

Nama : Faizil Saputra  
Nim : 11740113952  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis / 23 September 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2021



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Imran Rosidi, S.Pd, MA  
NIP: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag

NIP: 19630361991021001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP: 197411132005012005

Penguji III

Muhammad Soim, MA

NIK: 130417084

Penguji IV

Khairuddin, M. Ag

NIP: 197208172009101002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 22 Januari 2021

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Faizil Saputra Nim : 11740113952** dengan judul **"Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif Baznas Kabupaten Kampar"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

**NIP. 197008131997031001**

UIN SUSKA RIAU  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Pekanbaru, Jumat 22 Januari 2021  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di \_  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan Hormat,  
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Faizil Saputra Nim : 11740113952 dengan judul "Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif Baznas Kabupaten Kampar". Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
Wasalamu'alaikum Wr Wb  
Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi  
Darusman, M.Ag  
NIP. 197008131997031001





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faizil Saputra  
 NIM : 11740113952  
 Tempat/Tgl. Lahir : Naga Beralih 06-04-1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM KAMPAR  
 MAJLIS BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2021  
 Yang membuat pernyataan



Faizil Saputra

NIM : 11740113952

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Faizil Saputra**  
**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kamar**

Penelitian ini dilatar belakangi persoalan terdapat mustahik penerima bantuan Kamar Makmur yang belum bisa mandiri dalam menjalankan usahanya karena setelah tidak didampingi lagi oleh pihak baznas beberapa usaha mustahik tidak berkembang, bahkan ada yang sampai gulung tikar, dengan rumusan masalah bagaimana pemberdayaan mustahik melalui program kamar makmur baznas kabupaten kamar. Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pemberdayaan mustahik melalui program kamar makmur Baznas Kabupaten Kamar. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan baznas kepada mustahik yaitu pada tahap penyadaran bentuk penyadaran pada setiap kegiatan usaha sama saja yaitu berupa kegiatan siraman rohani namun tidak semua mustahik mengikuti kegiatan ini, tahap transformasi pengetahuan bentuk transformasi pengetahuan baznas yaitu memberikan pelatihan kepada semua kegiatan usaha program kamar makmur yaitu zcd peternakan, babershop dan menjahit, kecuali pada kegiatan bantuan modal usaha, kemudian tahap peningkatan kemampuan intelektual belum semua mustahik yang memiliki inisiatif dan inovasi untuk mengembangkan usaha mereka sehingga hasil akhir dari pemberdayaan ekonomi yaitu keberdayaan masyarakat, dimana terciptanya mustahik yang mandiri belum tercapai.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Mustahik, Kamar Makmur, BAZNAS**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

**Name : Faizil Saputra**  
**Departement : Islamic Community Development**  
**Title : Mustahik Empowerment Through the Kampar Makmur Bznas Program**

*This research is motivated by the problem that there are mustahik recipients of Kampar Makmur assistance who have not been able to be independent in running their business because after being no longer accompanied by the baznas some mustahik businesses did not develop, some even went out of business, with the formulation of the problem how to empower mustahik through the Kampar prosperous baznas program Kampar district. The purpose of this study is to see how to empower mustahik through the Kampar Prosperous Baznas program in Kampar Regency. The research method used is descriptive with a qualitative approach, the informants of this study amounted to 5 people. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data collection techniques, data reduction, data exposure, and concluding. Based on the results of the discussion and analysis above, the writer can conclude that the empowerment carried out by Baznas to mustahik is at the awareness stage. Training for all business activities of the prosperous kampar program, namely zcd animal husbandry, babershop and sewing, except for business capital assistance activities, then the stage of improving intellectual abilities not all mustahik have the initiative and innovation to develop their businesses so that result of economic empowerment is community empowerment, where the creation of independent mustahik has not been achieved.*

**Keywords: Mustahik Empowerment, Kampar Makmur, BAZNAS**

Pekanbaru, 25 Okt 2021

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji syukur saya hadiahkan kepada Allah subhanahuwata'la, karena berkat rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten.” Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Dr. Titin Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yefni, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. H. Darusman, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Komisioner dan Perangkat BAZNAS Kabupaten Kampar yang senantiasa membantu penulis dalam memberikan sejumlah informasi terkait profil BAZNAS Kabupaten Kampar yang dibutuhkan dalam tahap penulisan skripsi ini.
10. Informan penelitian yang tergabung di dalam Mustahik Zakat produktif program Kampar Makmur BAZNAS Kabupaten Kampar yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tua ayahanda tersayang Alizar dan Ibunda tercinta Nurhasni yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
12. Segenap keluarga dan sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas PMI C angkatan 2017 yang telah senantiasa membantu dan memperlancar penyusunan skripsi ini.
14. Rekan-rekan SKSS BAZNAS yang senantiasa selalu memberikan semangat dan juga motivasi, selama penulisan skripsi ini berlangsung.
15. Dan yang terakhir, terimakasih kepada Sahabat Top Up Diamond: M.Arief Pratama, Khairu Rahmat, Rira Jun Fineldi dan Muhammad Rizki yang selalu senantiasa menghibur dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin  
Ya Robbal'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarrakatuh*

Pekanbaru, 20 Juli 2021

**Faizil Saputra**  
**NIM. 11740113952**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	27

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.....	30
B. Visi dan Misi .....	30
C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Periode 2016-2021 .....	32
D. Tugas dan Fungsi Pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar .....	34
E. Program-Program Baznas Kabupaten Kampar .....	37

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	52

## BAB V

### PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

## DAFTAR PUSTAKA<sup>59</sup>

## LAMPIRAN

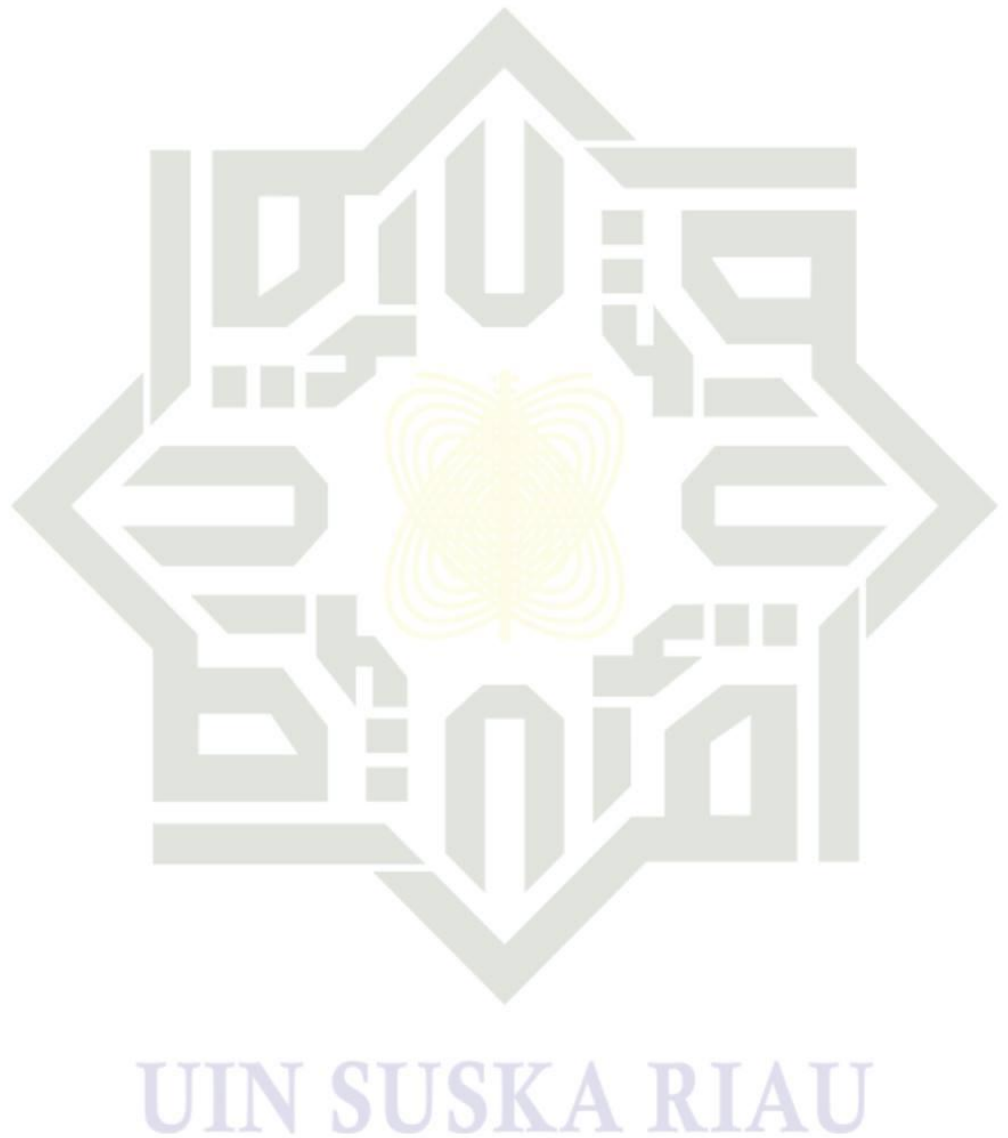


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian .....	26
Tabel 4.1. Jumlah Penerima Program Kampar Makmur.....	38

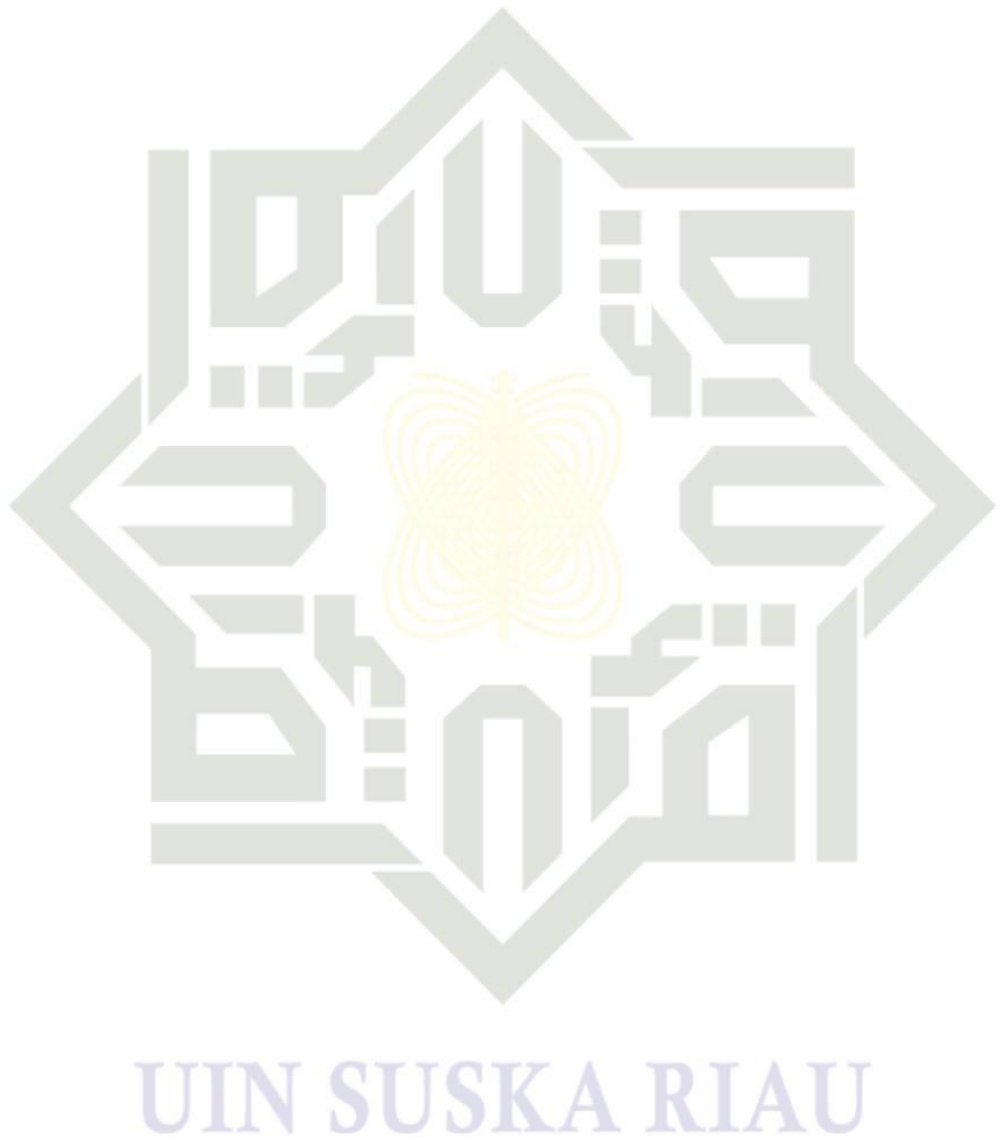


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 4.1. Gambaran Struktur Organisasi Lokasi Penelitian .....	33







## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Naskah Riset Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Mengadakan Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 9 : Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 10 : Surat Keterangan mengadakan Penelitian dari Baznas Kabupaten  
Kampar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat adalah *tumbuh* atau *menumbuhkan*, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan martabat manusia. Batasan ini, menegaskan keharusan zakat sebagai pemberdaya kaum lemah. Zakat harus menjadi kekuatan pendorong, perbaikan dan peningkatan keadaan penerimanya (*mustahik*).<sup>1</sup>

Pemberdayaan masyarakat berbasis zakat adalah salah satu metode pendayagunaan dana zakat yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup fakir miskin melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan prinsip partisipasi.

Dalam pendayagunaan, ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan oleh Lembaga Amil Zakat ataupun Badan Amil Zakat. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu pengembangan ekonomi, pembinaan sumber daya manusia (SDM), dan bantuan yang sifatnya sosial semata.

Pendayagunaan zakat adalah inti dari seluruh kegiatan pengumpulan dana zakat. Di dalam mengoptimalkan fungsi zakat sebagai amal ibadah sosial yang mengharuskan pendayagunaan zakat diarahkan pada model produktif dari pada model komsumtif seperti ketentuan yang tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.<sup>2</sup>

Kemudian upaya pemberdayaan masyarakat telah mendapatkan perhatian besar yang meliputi aspek pemberdayaan ekonomi, sosial, dan politik. pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah dengan memberikan akses kepada masyarakat, lembaga, dan organisasi masyarakat dengan memperoleh atau memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena penyebab ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami sebagian masyarakat.

<sup>1</sup>Noor Aflah.Ed., *Strategi Pengelolaan zakat di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Forum Zakat, cet.Pertama Januari 2011), hlm. 3

<sup>2</sup>UU No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolahan Zakat, Bab III ( Pendayagunaan Zakat) Pasal 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Prakteknya, Zakat memiliki konsep penyaluran dan konsep pemberdayaan. Konsep penyaluran digunakan untuk pemanfaatan zakat konsumtif. Cara yang umumnya dilakukan untuk pemanfaatan zakat konsumtif antara lain: *Pertama*, memberi langsung kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari; *kedua*, dana zakat diberikan secara berkala kepada yayasan atau organisasi misal: membayar SPP siswa yang tidak mampu; *ketiga*, memberi sejumlah dana untuk membangun sarana prasarana untuk kepentingan umum, misal: membangun sekolah, masjid dsb.

Sedangkan konsep pemberdayaan dilakukan dengan pemanfaatan zakat produktif, yaitu memberi dana zakat kepada seseorang atau sekelompok masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha. Pemanfaatan dana zakat produktif merupakan bentuk manifestasi sosial zakat, yaitu untuk mensejahterakan pihak yang tidak mampu (dhuafa).

Sebagai bentuk manifestasi sosial, zakat memiliki tujuan untuk merubah kondisi perekonomian masyarakat yang semula hidup dalam jerat kemiskinan menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera dalam ekonomi. Untuk merealisasikan tujuan tersebut perlu dilakukan pengelolaan zakat secara produktif atau yang biasa disebut zakat produktif oleh badan yang memiliki tugas khusus pengelola dana zakat (baznas).<sup>3</sup>

Salah satu Badan Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kampar yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, yang terletak di Jl. Profesor Moh. Yamin SH Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar. BAZNAS Kabupaten Kampar memiliki banyak program pemberdayaan, salah satunya program pemberdayaan ekonomi yaitu program Kampar Makmur. Kampar makmur adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten kampar yang dimana program ini adalah bantuan usaha produktif yang mana berhasil dalam menuntaskan pengangguran di kabupaten kampar dan menyerap tenaga kerja.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Nurul Huda, *Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif*, (Jurnal Tajdida Vol. 16, No. 2, 2018), hlm. 182

<sup>4</sup> Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bantuan usaha produktif, yaitu pemberian dana zakat kepada kaum dhuafa yang memiliki kemampuan berwirausaha untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha. Pemberian zakat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian mereka. Terkait pemberdayaan ekonomi yang menjadi fokus utama dari program zakat produktif ini, maka ada tiga tahapan yang harus dilalui untuk dapat mencapai kesejahteraan bagi para mustahik. Tahapan tersebut antara lain, penyadaran, transformasi pengetahuan, peningkatan kemampuan intelektual(kemandirian).

Namun saat ini, proses terakhir yang menjadi tujuan dari kegiatan pemberdayaan itu tidak dapat dilihat dari perlakuan mustahik kampar makmur baznas kabupaten kampar yang belum bisa mandiri dalam menjalankan usahanya karena setelah tidak didampingi lagi oleh pihak baznas beberapa usaha mustahik tidak berkembang, bahkan ada yang sampai gulung tikar. Padahal pemberdayaan itu sendiri tidak boleh menciptakan suasana ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berswakarsa, berswadaya, berswadana, dan swakelola.

Akibat dari ketidakmandirian maka akan berdampak pada kesejahteraan hidupnya, pada akhirnya akan berujung pada kemiskinan. Kemiskinan itu sendiri merupakan sebuah keadaan dimana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM KAMPAR MAKMUR BAZNAS KABUPATEN KAMPAR"**

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini yang berjudul Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kampar Makmur Baznas Kabupaten Kampar kiranya perlu bagi penulis untuk mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa istilah kata kunci dalam judul penulis yang anggap penting,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan kepada beberapa istilah istilah tersebut:

#### 1. Pemberdayaan Mustahik

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Seperti individu yang mengalami perekonomian lemah atau miskin.<sup>5</sup> Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

*Mustahik* adalah penerima zakat atau orang-orang yang berhak menerima zakat sesuai *ashnaf*.<sup>6</sup> Ada delapan *ashnaf* yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 60 yang artinya yaitu:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنَاءَ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat ini, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang berhutang, untuk di jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (At- Taubah:60).

Berdasarkan terjemah ayat tersebut maka *mustahik* adalah fakir, miskin, Amil zakat, muallaf, budak, orang yang dililit hutang, Fi Sabilillah

<sup>5</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 56

<sup>6</sup> Abdurrahman Qodir, MA. *Zakat dalam Dimensi Mahdaha dan Sosial*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 1998), hlm 79.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Ibnu Sabil. Jadi fokus pemberdayaan pada penelitian ini hanya pada mustahik Program Kamar Makmur dari Baznas Kabupaten Kampar.

#### 2. Program Kamar Makmur

Kamar makmur adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan yang yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten kampar yang dimana program ini adalah bantuan usaha produktif yang mana berhasil dalam menuntaskan pengangguran di kabupaten kampar dan menyerap tenaga kerja.

#### 3. Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS )

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

#### C. Rumusan Masalah

Dari fenomena di atas akhirnya penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**D. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kampar.

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Institusi: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi serta sebagai bahan evaluasi kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar dalam Program Kamar Makmur
2. Kegunaan Praktis.
  - a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan pemberdayaan mustahik melalui Program Kamar Makmur BAZNAS Kabupaten Kampar
  - b. Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka pikir penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum BAZNAS Kabupaten Kampar

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

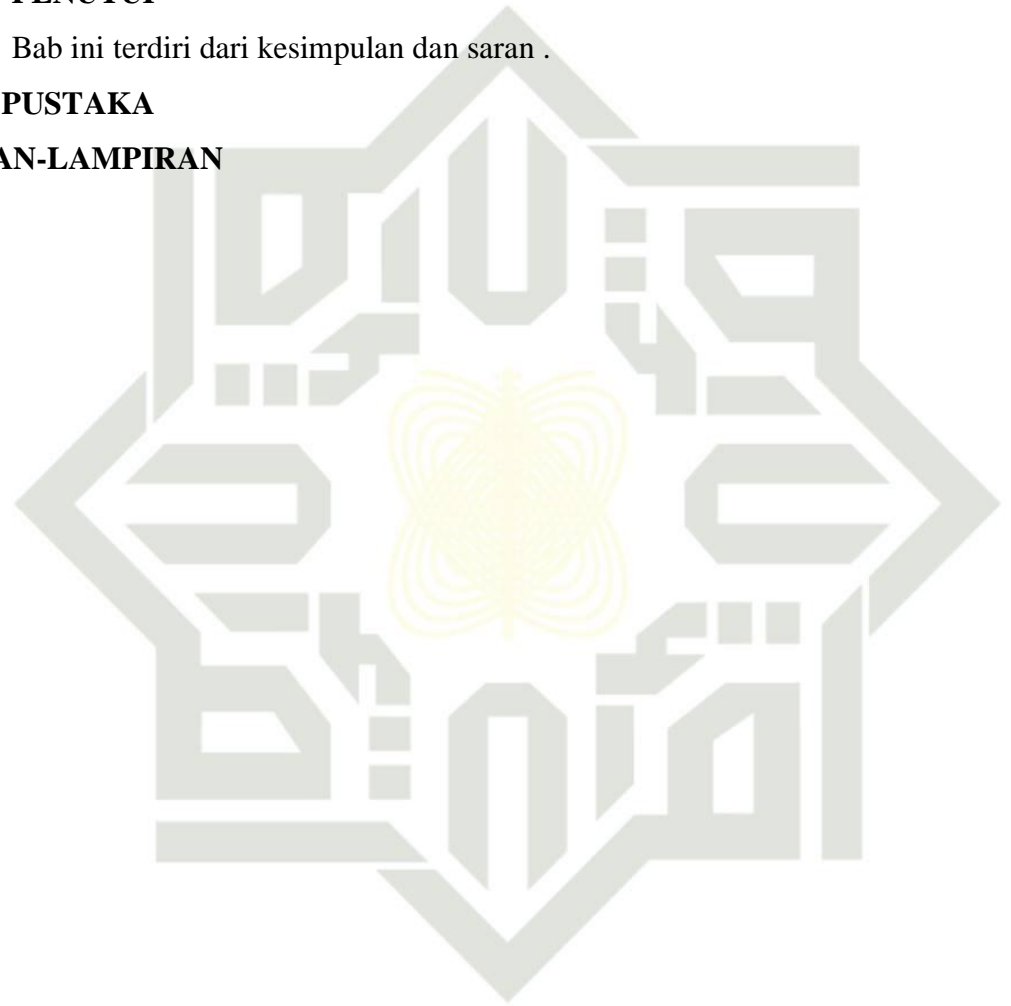
Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran .

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang yang akan diteliti, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sintha Dwi Wulansari pada tahun 2013 Universitas Diponegoro yang berjudul Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sistem penghimpunan, pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat di Rumah Zakat Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintha Dwi Wulansari berfokus pada peranan zakat produktif terhadap usaha mikro mustahik apakah adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada tahapan pemberdayaan mustahik melalui program kamar makmur Baznas Kab Kampar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Garry Nugraha Winoto pada tahun 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus Baz Kota Semarang). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana Zakat pada Badan Amil Zakat Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan dalam menghimpun dana zakat selain didapat dari individu, BAZ Kota Semarang membentuk UPZ di beberapa instansi pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Garry Nugraha Winoto berfokus pada dari mana sumber dan penggunaan dana zakat serta mekanisme pemberian dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Kota Semarang. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada tahapan pemberdayaan mustahik melalui program kampar makmur Baznas Kab Kampar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sheilla Saskia pada tahun 2015 Fakultas Syariah & Ekonomi Islam yang berjudul Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Studi Komparatif Pada Laz Zakat Center Thoriqatul Jannah Dan Laziswa At-Taqwa Cirebon). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendayagunaan zakat produktif bagi peningkatan pendapatan usaha mustahiq. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif-komparatif. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan Zakat Center cukup efektif, sehingga dari segi pendapatan mustahiq mengalami peningkatan, dari pendapatan tersebut mustahiq mampu menabung secara rutin.

Penelitian yang dilakukan oleh Sheilla Saskia berfokus pada bagaimana pendayagunaan zakat produktif bagi peningkatan pendapatan usaha mustahiq pada LAZISWA At-Taqwa Cirebon dan Laz Zakat Center Thoriqatul Jannah. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada tahapan pemberdayaan mustahik melalui program kampar makmur Baznas Kab Kampar.

#### B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena tersebut. Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Pemberdayaan Mustahik Melalui program kampar makmur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

## 1. Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan menurut Merriam Webster (Priyono dan Pranarka, 1996:3) mengandung dua arti. Pengertian pertama adalah *to give power or authority to*, dan kedua berarti *to give ability to or enable*. Dalam pengertian pertama, pemberdayaan sebagai memberi kekuasaan, atau kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan dalam pengertian kedua, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.<sup>7</sup>

Pemberdayaan adalah proses pembangunan sdm atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreativitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Sedangkan pemberdayaan menurut para ahli yaitu :

- a. Sumodiningrat, pemberdayaan adalah upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.
- b. Chambers, pemberdayaan adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.
- c. Widjaya, pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk membentuk masyarakat menjadi masyarakat berdaya yang mampu memanfaatkan potensi yang mereka miliki yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.<sup>8</sup>

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Iffe dalam membangun Masyarakat

<sup>7</sup> Murniati, *Manajemen Strategik*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 47

<sup>8</sup> Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm. 188-189

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung<sup>9</sup>

Masih dalam buku tersebut, person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>11</sup>

Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang di milikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

<sup>9</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial* (Bandung: Ptevika Aditam, 2005) Cet Ke1, Hlm57

<sup>10</sup>Ibid

<sup>11</sup>Ibid , Hlm. 60



## 2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:<sup>12</sup>

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan ketrampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan

<sup>12</sup> Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm 33-34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.

Secara keseluruhan bahwa menurut Ambar Teguh Sulistyani menyatakan tahapan pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kesadaran, transformasi pengetahuan dan kecakapan, sedangkan yang paling akhir adalah tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, bahwa tahapan pemberdayaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

- a. Tahap persiapan, yaitu petugas dan penyiapan lapangan. Penyiapan petugas dimasukkan untuk menyamakan persepsi antara anggota tim fasilitator mengenai pendekatan yang akan dipilih. Sedangkan penyiapan lapangan dimaksudkan untuk melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran pemberdayaan.
- b. Tahap assesment, tahap ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan.
- c. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, pada tahap ini fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.
- d. Tahap formulasi rencana aksi, pada tahap ini fasilitator membantu masing-masing masyarakat sasaran pemberdayaan untuk memformulasikan gagasan mereka terutama dalam bentuk tulisan bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang akan ditujukan kepada penyalang dana.
- e. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini masyarakat mengimplementasikan agar apa yang telah dirumuskan bersama-sama. Dalam upaya

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm 35-37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan adanya peran dari masyarakat, dan fasilitator. Perlu menjalin kerjasama yang baik antara fasilitator dengan 25 masyarakat karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa melenceng saat di lapangan.

- f. Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilakukan. Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersama-sama dengan fasilitator.
- g. Tahap terminasi, tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Terminasi sebaiknya dilakukan jika masyarakat sudah bisa mandiri, bahkan dilakukan karena penyandang dana telah menghentikan bantuannya.

### 3. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Suatu kegiatan pemberdayaan tentunya memiliki beberapa indikator penentu pencapaian dalam pemberdayaan tersebut. Hasil pemberdayaan menurut Edi Soeharto adalah pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan, dan kelompok lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dan kemampuan dalam hal:<sup>14</sup>

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasinya dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, dan partisipasi.

<sup>14</sup> Edi Soeharto, *Opcit.* Hlm. 59-60.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).<sup>15</sup>

Kemudian tujuan pemberdayaan juga adalah mendirikan manusia atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah yang lebih baik secara berkesinambungan. Oleh karenanya, pemberdayaan atau pengembangan masyarakat adalah upaya untuk memperluas pilihan bagi masyarakat, ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Untuk itu setiap pemberdayaan diarahkan untuk peningkatan martabat manusia sehingga menjadikan masyarakat maju dalam berbagai aspek.

#### 5. Mustahik

Mustahik adalah orang-orang yang berhak menerima zakat. Mustahik zakat ada 8 golongan, sebagaimana termaktub dalam surat Al-Taubah [9]:60

Berikut akan sedikit dijelaskan mengenai siapa saja delapan kelompok yang dimaksud mendapatkan zakat.

##### a. Orang fakir(*fuqara'*)

Pengertian orang fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Mungkin saja apa yang dihasilkan darinya untuk makan saja kurang.

##### b. Orang miskin(*masakin*)

Pengertian yang biasa dipahami dari orang miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan halal tetapi hasilnya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri dan orang yang ditanggungnya.

---

<sup>15</sup> Ibid, Hlm 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Panitia zakat (*amil*)

Panitia zakat adalah orang yang bertugas untuk memungut harta zakat dan membagikannya kepada *mustahik* zakat.

d. Mu'allaf

Yang dapat dikatakan kelompok ini adalah orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat dengan maksud keyakinan untuk memeluk Islam dapat menjadi lebih kuat.

e. Budak

Budak yang dimaksud para ulama adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas mereka. Tetapi di zaman sekarang para budak sudah tidak ada.

f. Orang yang memiliki hutang

Yang dimaksud dari kelompok ini adalah orang yang memiliki hutang bukan untuk dirinya sendiri melainkan orang yang memiliki hutang untuk kepentingan orang banyak.

g. Sabilillah

Jumhur ulama' berpendapat, maksud sabilillah adalah orang-orang yang kelompok ini adalah orang yang berangkat perang di jalan Allah dan tidak mendapat gaji dari pemerintah atau komandomiternya. Makna sabilillah mempunyai cakupan yang luas, pemaknaan tersebut tergantung pada sosio kondisi dan kebutuhan waktu. Dapat dimasukkan ke dalam golongan ini seperti orang sholeh, pengajar keagamaan, dana pendidikan, dana pengobatan, dan lain-lain.

h. Ibnu sabil

Yang dimaksud adalah orang yang melakukan perjalanan untuk melaksanakan sesuatu dengan maksud baik dan diperkirakan tidak akan mencapai tujuannya jika tidak dibantu. Dalam konteks sekarang makna ibnu sabil bisa sangat artinya, termasuk di dalamnya adalah anak-anak yang putus sekolah dan anak-anak yang tidak punya biaya untuk mengenyam pendidikan yang layak.

## 6. Kamar Makmur

Kamar makmur adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan yang yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten kamar yang dimana program ini adalah bantuan usaha produktif yang mana berhasil dalam menuntaskan pengangguran di kabupaten kamar dan menyerap tenaga kerja.

Melalui program Kamar makmur, Badan Amil Zakat BAZNAS kabupaten Kamar optimis baznas bisa membantuh dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang benar benar niat membutuhkan. karna program Kamar makmur adalah kegiatan yang melibat para masyarakat dalam menekan angka kemiskinan dan bisa menciptakan masyarakat yang mandiri.<sup>16</sup>.

Adapun program dalam Kamar makmur ini di perkecilkan lagi menjadi beberapa program sebagai berikut

### a. Bantuan Modal Usaha

Bantuan modal usaha merupakan bantuan usaha berupa barang yang diberikan oleh Baznas Kabupaten Kamar kepada mustahik yang telah mempunyai usaha sebagai pengembangan usaha.

### b. Zcd Peternakan

Zcd peternakan merupakan usaha ternak kelompok yang terdiri dari 8-10 mustahik untuk 1 kelompok, yang diberi bantuan berupa hewan ternak(sapi,kambing,ikan), kandang, obat-obatan serta pendampingan dari dokter hewan.

### c. Babershop

Babershop merupakan program untuk mustahik yang mau berusaha sebagai pemangkas rambut yang diberi pelatihan selama 40 hari kerja dan setelah selesai pelatihan mereka akan diberi segala kebutuhan untuk pangkas rambut.

<sup>16</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kamar 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menjahit

Menjahit merupakan program untuk wanita miskin yang mau menjadi penjahit, mereka diberi pelatihan selama 40 hari kerja dan setelah pelatihan mereka akan diberi peralatan menjahit.<sup>17</sup>

Itulah program-program Badan Amil Zakat Baznas Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang umumnya di kabupaten sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri dan kuat.

**7. Zakat Produktif**

Kata produktif secara bahasa, berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik.<sup>18</sup> Secara umum produktif berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”.<sup>19</sup> Zakat produktif dengan demikian adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hendri Putra (Koordinator Bidang Pendistribusian Baznas Kabupaten Kampar), pada tanggal 16 Juni 2021, di Kantor Baznas Kabupaten Kampar

<sup>18</sup> Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN, 2000, cet. 2), hal. 893

<sup>19</sup> Asnaini Zakat Produktif, *dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008, cet. 1), hlm. 63-64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus-menerus.<sup>20</sup> Penegasan mengenai zakat produktif diatas yaitu bahwa zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif lawan dari konsumtif. Dimana zakat produktif itu zakat yang berkembang dan banyak menghasilkan hal-hal baru, dengan penyaluran zakat secara produktif akan lebih optimal dalam mengentaskan kemiskinan.

### 8. Tujuan Zakat Produktif

Zakat merupakan harta yang diberikan oleh yang memiliki kelebihan harta kepada orang-orang yang hidup dalam kekurangan sebaiknya diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran zakat tersebut. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia zakat hendaknya digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. Memperbaiki Taraf hidup

Memperbaiki taraf hidup merupakan tujuan utama dari pemberian zakat. Jika melihat pada realita umat Islam khususnya di Indonesia, masih banyak masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan. untuk itu terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu: Pertama kegiatan yang bersifat motivasi seperti memberikan pengetahuan tentang sistem manajemen, bimbingan, pengetahuan tentang home industry, dll. Kedua kegiatan yang bersifat memberikan modal maupun bentuk barang. Pemanfaatan zakat dalam rangka peningkatan taraf hidup dapat diberikan kepada para petani atau buruh tani, nelayan, pedagang atau pengusaha kecil, dll.

#### b. Pendidikan dan Beasiswa

Jika melihat pada tataran kehidupan sosial umat Islam, masih banyak yang hidup dibawah garis kecukupan, akibatnya banyak anak-anak mereka yang tidak mampu bersekolah. Oleh karena itu permasalahan seperti ini seharusnya mampu di selesaikan dengan konsep atau program pendayagunaan fungsi zakat. Dalam hal ini

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 64

<sup>21</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tersebut dapat dilakukan dengan cara: Pertama memberikan bantuan kepada organisasi atau yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. Kedua memberikan bantuan biaya sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu sehingga mereka dapat melanjutkan sekolah.

#### c. Mengatasi Ketanagakerjaan dan Pengangguran

Zakat juga dapat digunakan dengan tujuan untuk mengatasi masalah ketanagakerjaan dan pengangguran. Sasaran dari program ini adalah orang-orang yang belum mempunyai usaha atau pekerjaan tetap untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Selain itu juga dapat diberikan kepada orang yang telah memiliki usaha, namun macet atau berhenti karena kekurangan modal.

#### d. Program Pelayanan Kesehatan

Zakat yang memiliki konsep sosial tentu harus memperhatikan masalah pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin, khususnya masyarakat yang berada di pedesaan yang pada umumnya pelayanan kesehatannya belum merata. Penggunaan zakat dalam bentuk ini oleh kebanyakan ulama menafsirkan dengan kata “*fisabilillah*” yang diartikan sebagai kepentingan umum.

#### e. Panti Asuhan

Usaha menganggulangi anak-anak yatim merupakan usaha yang bersifat kemanusiaan yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Usaha ini sebenarnya telah banyak dilakukan oleh pemerintah dan juga organisasi atau lembaga-lembaga swasta. Keikutsertaan umat Islam dalam pemeliharaan anak yatim ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu biaya tersebut dapat diambil dari pembiayaan zakat. Program ini dapat berupa pemberian bantuan kepada organisasi yang sudah ada atau dengan cara mendirikan organisasi atau panti asuhan baru.

#### f. Sarana Peribadatan

Selain tujuan-tujuan zakat diatas, zakat juga dapat diberikan untuk keperluan pembangunan atau pemeliharaan tempat ibadah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran zakat diperlukan untuk keperluan keperluan dan pembangunan tempat ibadah merupakan titik tolak dari pemikiran atas tafsir dari kata “*fi sabilihi*”.

## 9. Dasar Hukum Zakat Produktif

Zakat hukumnya fardhu’ain atau wajib atas setiap muslim, bagi yang memenuhi syarat yang telah disyariatkan oleh agama dalam Al-Quran dan Hadist. Zakat membersihkan dan mensucikan orang yang menunaikan zakat dan harta yang dizakati, Ayat Al-Qur’an yang dapat menjadi rujukan yang menjelaskan tentang *Zakat* yang artinya :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya jika kamu utamakan menjadikan mereka aman jiwa abagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (QS. At- Taubah : 103)<sup>22</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur’an diatas bahwa, zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

Dari hal ini, bahwa zakat adalah memperbaiki yang berarti pembersih diri yang didapat setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat. Dan mempererat hubungan tali penguat antara manusia dengan manusia dan manusia dengan Allah SWT dan saling menguntungkan satu sama lain.

## 10. Distribusi Zakat Produktif

Dalam al Qur’an telah dijelaskan, bahwa zakat harus didistribusikan hanya untuk delapan golongan orang, seperti firman Allah yang terdapat dalam surat At- Taubah ayat 60 yang artinya : Artinya : “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin,*

<sup>22</sup> QS. At-Taubah : 103

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Q.S. At-Taubah : 60)<sup>23</sup>*

Berdasarkan Ayat di atas bahwa yang berhak menerima zakat ialah delapan asnaf yaitu : orang fakir, orang miskin, muzaki, muallaf, orang yang berhutang, memerdekakan budak, sabilillah dan Ibnu Sabil.

Secara umum, pesan pokok dalam ayat tersebut, adalah mereka yang secara ekonomi kekurangan. Kecuali amil dan muallaf yang sangat mungkin secara ekonomi berada dalam keadaan kecukupan. Karena itu, di dalam pendistribusiannya, hendaknya mengedepankan upaya merubah mereka yang memang membutuhkan, sehingga setelah menerima zakat, dalam periode tertentu berubah menjadi pembayar zakat.

#### 11. Usaha Produktif

Usaha produktif adalah setiap usaha yang dapat menghasilkan keuntungan (profitable), mempunyai market yang potensial serta mempunyai manajemen yang bagus, selain itu bahwa usaha-usaha tersebutlah milik para fakir miskin yang menjadi mustahiq zakat dan bergerak dibidang yang halal. Usaha-usaha seperti inilah yang menjadi sasaran produktif. Dalam pendistribusiannya diperlukan adanya lembaga amil zakat yang amanah dan kredibel yang mampu untuk mendistribusikan ini. Sifat amanah berarti berani bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dilaksanakannya terkandung didalamnya sifat jujur. Sedangkan professional adalah sifat mampu untuk melaksankanya dengan modal keilmuan yang ada.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> QS. At-Taubah : 60

<sup>24</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Cet. II, ( Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**C. Konsep Operasional**

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini. Adapun indikator dari Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur adalah sebagai berikut:

1. Penyadaran
2. Transformasi Pengetahuan
3. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

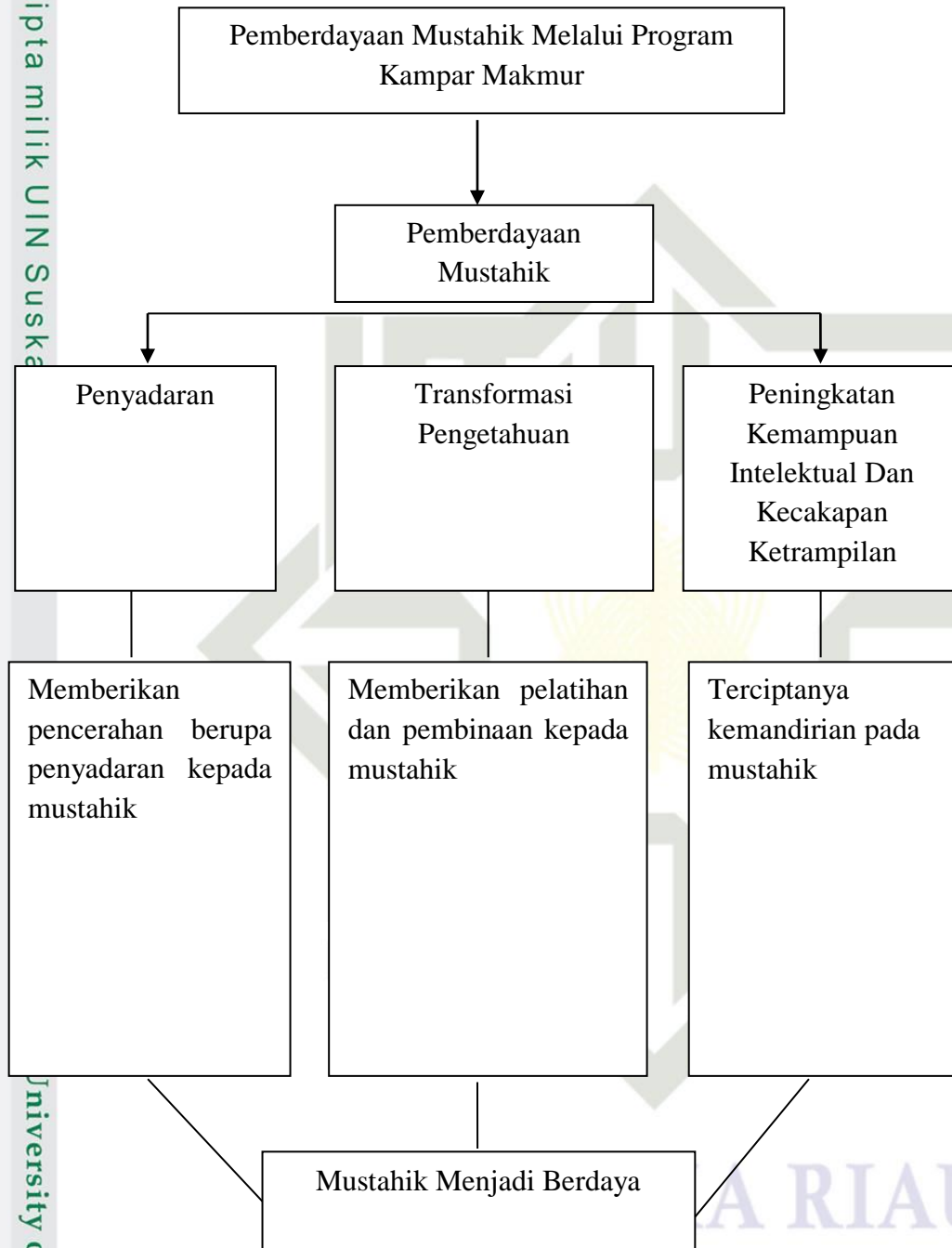
**D. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Berdasarkan kajian teori di atas, penulis merasa perlu untuk menguraikan Konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul penelitian “Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kampar.



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik data secara lisan maupun secara tertulis (dokumen). Sedang Bogdan dan Taylor, mengatakan bahwa, “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).”<sup>25</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kantor BAZNAS Kabupaten Kampar dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai selesai.

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek melalui sebuah proses pengamatan, wawancara secara langsung kepada penerima Bantuan Usaha Produktif tersebut.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari berbagai sumber tempat seperti perpustakaan atau bahkan laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dapat disebut juga sebagai data yang tersedia.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 4.

## D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dari penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Informan kunci, yaitu Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar
2. Informan pendukung, terdiri dari wakil Ketua II dari bidang pendistribusian dan pendayagunaan, Koordinator bidang pendistribusian, dan 2 orang Penerima Bantuan Usaha Produktif BAZNAS Kabupaten Kampar.

Tabel 3.1. Data Informen Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Purwadi, SP, MSi	Ketua Baznas	1 orang
2	Drs. H. Sudirman, Dt. Patio	Wakil Ketua II Baznas	1 orang
3	Hendri Putra, S.Pi	Koordinator Pendistribusian Baznas	1 orang
4	M. Yusmar	Mustahik Baznas	1 orang
5	Fadly	Mustahik Baznas	1 orang

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi kasus

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi secara terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>26</sup>

**2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu metode yang di laksanakan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan seperangkat daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dan di isi oleh pewawancara.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan mengenai Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif.

**F. Validitas Data**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasian data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang

---

<sup>26</sup> Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>27</sup>

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 3. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 211-212

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>28</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>28</sup> Mam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

Di kabupaten Kampar Dengan dibentuknya lembaga Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin baik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan semua dana zakat tersebut dapat di alokasi kan kepada mustahik nya dalam memlalui program-program yang di kelolah oleh bazda sendiri.

Yang di sampaikan Bpk Ir. H.Basri Rasyidawal mula nya Baznas kabupaten Kampar bernama Bazda Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 2006. Yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar dirubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Dengan adanya SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bhakti 2016-2021 yang efektif berlaku sejak serah terima jabatan pada tanggal 01 April 2016. Hingga saat ini BAZNAS Kabupaten Kampar telah mengalami pergantian pengurus sebanyak empat kali dalam dua priode.<sup>29</sup>

#### B. Visi dan Misi

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di kabupaten Kampar maka BAZNAS kabupaten kampar mempunyai visi dan misi sebagai lembaga yang ambil andil untuk kesejahteraan di kabupaten Kampar.

<sup>29</sup>Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**1. Visi**

Sebagai pengelola zakat yang kompeten dalam menyalani masyarakat muslim Kampar menuju Kampar yang diberkahi

**2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditrmpuh melalui 7 misi BAZNAS kabupaten Kampar sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
- b. Membangun pusat rujukan zakat kota (kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, Inovasi program dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat.
- c. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif dan efisien
- d. Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- e. Memberikan pelayanan bagi muzakki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariah
- f. Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik
- g. Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memperdayakan umat.<sup>30</sup>

**3. Tujuan**

- a. Mengumpulkan dan menyalurkan zakat secara tepat sasaran, akuntable, propesional, syar'i, legal, transpan dan amanah

**4. PROFIL BAZNAZ BANGKINANG**

Nama : BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Alamat : Jl. DI.Panjaitan Komplek Markaz Islamy No. 9 Bangkinang 28412

Telp. : (0762) 21238

<sup>30</sup>Dokumen BAZNAS Kabupaten Kampar 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Email : [baznaskab.kampar@baznas.go.id](mailto:baznaskab.kampar@baznas.go.id)

Rek Bank : BSM Zakat 7051459371

: BSM Infaq 7051459468

: BSM Hak Amil 7051459304

: Bank Riau Kepri Syariah Zakat 820-21-57082

: Bank Muamalat Zakat 2270006478

: Bank Muamalat Infaq 2270006480

: Bank Muamalat Hak Amil 2270006479

: Bank Syariah Berkah Hak Amil 1040400009

: Bank BTN Syariah Zakat 7131003331.77

**C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar  
Periode 2016-2021**

Adapun stuktur organisasi Badan Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut<sup>31</sup>:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

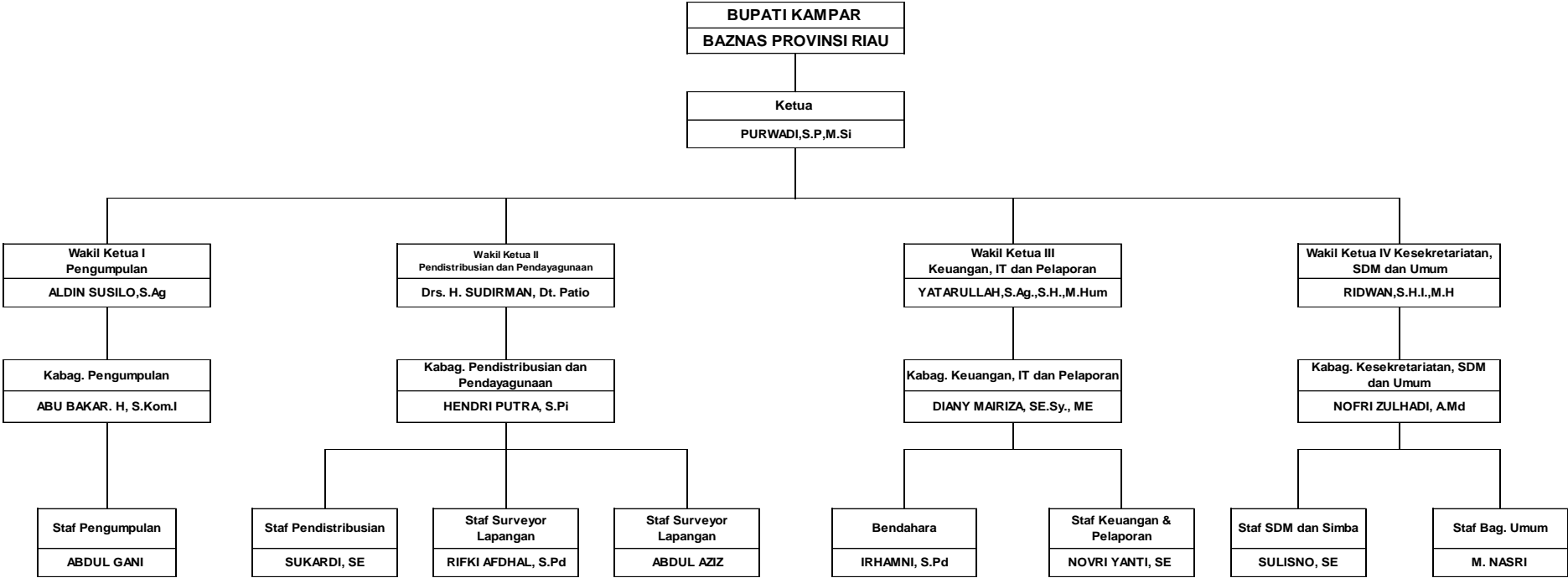
<sup>31</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017





**Gambar 4.1. Gambaran Struktur Organisasi Lokasi Penelitian**

**STRUKTUR ORGANISASI  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KAB. KAMPAR**



Bangkinang, 21 April 2021  
Ketua BAZNAS Kab. Kampar

PURWADI, S.P., M.Si

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kan dan menyebutkan sumber:  
karya ilmiah, penyusunan laporan

## **D. Tugas dan Fungsi Pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

### **1. Ketua**

Mempunyai tugas dan peranyang amat penting pemimpin di Baznas Kabupaten tugas itu meliputi sebagai penanggung jawab Umum dan kontrol terhadap program program Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan.

### **2. Wakil Ketua I,II,III,IV**

Mempunyai tugas membantu ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Kampar dalam Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan, Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum. Serta memutuskan persoalan dan permasalahan atau langkah-langkah yang diambil dalam memutuskan permasalahan yang terjadi dilapangan dan dalam kantor.

### **3. Satuan Audit Internal**

Satuan audit internal merupakan satuan bidang yang mengatur satuan bidang mutu dan manajemen yang diterapkan oleh Baznas kabupaten dalam menerapkan satuan audit yang berlaku, baik itu bagian, administrasi keuangan, pendistribusian dan pengumpulan selama dalam satu tahun.

### **4. Kepala Kantor**

Mentata kelolah kantor setiap bidang yang ada baik itu dari pendistribusian, pengumpulan, keuangan maupun administrasi sehingga terciptanya lingkungan kantor yang aman dari kesalahan dalam pelaporan akhir tahunan.<sup>32</sup>

### **5. Bidang Pengumpulan**

Bidang pengumpulan mempunyai tugas dan fungsi adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sosialisai Zakat

- 1) Menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi
- 2) Menetapkan narasumber
- 3) Menyiapkan bahan-bahan administrasi penyelenggaraan termasuk pelaporan
- 4) Menyiapkan tertib acara dan petugas pelaksanaanya
- 5) Melaksanakan sosialisasi zakat kepada objek
- 6) Membuat laporan hasil perjalanan dinas

b. Pembentukan Unit Pengumpulan (UPZ)

- 1) Mengirimkan surat permintaan pembentukan upz kepada lembaga/kelompok masyarakat.
- 2) Bila perlu diawali dengan sosialisasi zakat, dilanjutkan dengan dialog
- 3) Menyiapkan formulir yang dibutuhkan dalam rangka pembentukan UPZ dalam soft copy, fasilitas elektronik dan multi media yang dibutuhkan.
- 4) Menerbitkan surat (SK) UPZ
- 5) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas
- 6) Monitoring operasional UPZ yang telah terbentuk

**6. Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan**

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas dan fungsi adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Pendistribusian

- 1) Mendistribusikan uang zakat sesuai asnaf 8
- 2) Menyalurkan uang zakat sesuai dengan setiap program yang telah ditetapkan oleh pihak Baznas Kabupaten Kampar.
- 3) Melakukan pemetaan terhadap daerah yang telah dilakukan pendistribusian
- 4) Menyusun strategi penyaluran/pendistribusian yang akan dilaksanakan

<sup>33</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan evaluasi terhadap pendistribusian yang telah dilaksanakan
- 6) Membuat laporan terhadap kegiatan pendistribusian yang telah dilaksanakan.
- b. Pendayagunaan
  - 1) Melakukan pengembangan terhadap Dana Zakat melalui program yang ditetapkan oleh Baznas Kabupaten Kampar
  - 2) Melakukan strategi terhadap program yang akan dilakukan
  - 3) Mengembangkan dana zakat untuk menjadi berkembang melalui usaha produktif.
  - 4) Melakukan evaluasi terhadap program yang telah diberdayakan
  - 5) Membuat laporan terhadap program pendayagunaan.

**7. Bidang Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan**

- a. Perencanaan
  - 1) Menghimpun data dari semua pelaksanaan program yang ada di Baznas Kabupaten Kampar
  - 2) Meyelenggarakan pleno untuk membahas dan mengesahkan Resntra
  - 3) Pengadaan Renstra
- b. Keuangan
  - 1) Menerima dan menghitung uang yang disetor oleh muzzaki
  - 2) Memberikan kwitansi tanda terima uang kepada muzzaki
  - 3) Mencatat penerimaan dalam buku kas
  - 4) Mengarsipkan BKN(Bukti Kas Masuk)
  - 5) Menyimpan uang ke bank syariah
- c. Pelaporan
  - 1) Mengambil dan mengumpulkan data dan bahan lapoaran dari unit penyedia (pelaksanaan program kerja yang ada dilingkungan BAZNAS Kabupaten Kampar)
  - 2) Pengesahan laporan Baznas
  - 3) Pengadaan Laporan
  - 4) Mengirimkan laporan kepada Steak Holder



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mengarsipkan laporan

**8. Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum<sup>34</sup>**

- a. Adminitrasi
  - 1) Penerimaan surat dari lembaga tertentu
  - 2) Menerima berkas dari personalia/amil Zakat
- b. Sumber Daya Manusia
  - 1) Menyusun rencana kegiatan
  - 2) Melaksanakan kordinisasi dengan pihak terkait
  - 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Baznas
- c. Umum
  - 1) Mengantur tata letak peralatan kantor.
  - 2) Memelihara baik itu berupah alat-alat operasional kantor, mobil, motor, computer dan peralatan yang berkaitan dengan keperluan kantor.

**E. Program-Program Baznas Kabupaten Kampar**

Baznas kabupaten kampar merupakan lembaga zakat yang kemajuan dari tahun ke tahun meningkat sangat pesat, namun hal ini tentulah diiringi dengan program program Baznas kabupaten Kampar yang luar biasa. Program Baznas Kampar ada 5 adapun program program itu adalah<sup>35</sup> :

1. Kampar Makmur
2. Kampar Cerdas
3. Kampar Sehat
4. Kampar Taqwa
5. Kampar Peduli

<sup>34</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017

<sup>35</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kamar Makmur

Kamar makmur adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan yang yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten kamar yang dimana program ini adalah bantuan usaha produktif yang mana berhasil dalam menuntaskan penganguran di kabupaten kamar dan menyerap tenaga kerja.

Melalui program Kamar makmur, Badan Amil Zakat BAZNAS kabupaten Kamar optimis baznas bisa membantuh dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang benar benar niat membutuhkan. karna program Kamar makmur adalah kegiatan yang melibat para masyarakat dalam menekan angka kemiskinan dan bisa menciptakan masyarakat yang mandiri.<sup>36</sup>.

Adapun program dalam Kamar makmur ini di perkecilkan lagi menjadi beberapa program sebagai berikut<sup>37</sup>:

- e. Bantuan Modal Usaha
- f. Zcd Peternakan
- g. Babershop
- h. Menjahit

Itulah program-program Badan Amil Zakat Baznas Kabupaten Kamar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang umumnya di kabupaten sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri dan kuat.

**Tabel 4.1 Jumlah penerima Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten kamar**

No	Kegiatan	Jumlah
1	Bantuan modal usaha produktif	83
2	Zcd peternakan	4
3	Babershop	3
4	Menjahit	13
Total		103

<sup>36</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kamar 2017

<sup>37</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kamar 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Kamar Cerdas

Kamar cerdas adalah salah satu program di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kamar dalam bidang pendidikan yang ruang lingkupnya pada umumnya adalah para pelajar di kabupaten Kamar, sehingga para pelajar yang ada di kabupaten Kamar ini dapat melanjutkan pendidikannya yang lebih baik dan dapat menciptakan cendekiawan cendekiawan yang mempunyai pendidikan yang terjamin mutu dan kualitasnya.

Sehingga dapat membantuh biaya pendidikan para pelajar yang ada di kabupaten Kamar. Program Kamar cerdas juga di kategorikan sebagai berikut:

- a. Beasiswa Tingkat SLTA dan Sederajat
- b. Beasiswa Tingkat Serjana
- c. Bantuan Hutang Pendidikan
- d. Bantuan Kuliah Ke Luar Negeri
- e. Bimbingan Belajar Mustahik

#### 3. Kamar Sehat

Kamar sehat adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten Kamar dalam melalui program kamar sehat sehingga membantu masyarakat kabupaten kamar yang membutuhkan bantuan kesehatan, baik itu sakit ringan maupun berat.<sup>38</sup>

Dengan adanya program ini sehingga bisa menciptakan masyarakat yang sehat. Dalam program Kamar sehat juga di bagi beberapa bagian diantara nya sebagai berikut<sup>39</sup>:

- a. Bantuan Biaya Pengobatan (risedentil)
- b. Pelayanan Ambulance
- c. Bantuan Penderita Gizi Buruk
- d. Bantuan Alat Kesehatan
- e. Bekam Massal

<sup>39</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kamar 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sunnatan Massal
4. Kamar Taqwa

Kamar Taqwa adalah sebuah kegiatan yang berdasarkan keagamaan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kamar dalam meningkatkan kehidupan masyarakat rohani dan jasmani. Kegiatan ini juga dilakukan dalam beberapa program Baznas kabupaten Kamar diantaranya :

- a. Bantuan Guru TPQ
  - b. Santunan Mu'allaf
  - c. Santunan Merbot
  - d. Kelas Pembinaan Mu'allaf
  - e. Kelas Pembinaan Da'i
5. Kamar peduli

Kamar peduli adalah program dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar yang didistribusikan kepada masyarakat di kabupaten Kamar yang termasuk orang yang berhak menerima bantuan dari Baznas kabupaten Kamar.

Bantuan dari Baznas Kabupaten Kamar ini bercorak kompositif yaitu berupa bantuan secara langsung kepada Masyarakat yang berhak menerimanya, adapun program Baznas kabupaten Kamar terbagi dalam beberapa bagian diantaranya:

- a. Bantuan Konsumtif
- b. Bedah Rumah
- c. Tanggap Bencana
- d. Bantuan Jompo
- e. Bantuan Ibnu Sabil<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Dokumen Baznas Kabupaten Kamar 2017



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan dari pemberdayaan mustahik melalui Program Kamar Makmur baznas kabupaten kamar yakni :

Bentuk penyadaran yang dilakukan pada Program Kamar Makmur pada kegiatan bantuan modal usaha, zcd peternakan, babershop dan menjahit sama saja yaitu berupa kegiatan siraman rohani, agar mustahik tersadar tentang kondisinya dan memperbaiki diri menjadi lebih baik. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan penyadaran ini dilakukan satu kali setiap bulan di baznas kabupaten kamar. Namun banyak mustahik yang tidak mengikuti atau hadir dalam kegiatan penyadaran ini.

2. Bentuk Transformasi Pengetahuan pada kegiatan Zcd peternakan mustahik diberikan pelatihan dan ilmu tentang peternakan dengan waktu pelatihan selama dua hari, untuk kegiatan babershop bentuk pelatihannya yaitu berupa pelatihan babershop selama satu bulan(20 kali pertemuan) begitu juga dengan kegiatan menjahit bentuk pelatihannya yaitu berupa pelatihan menjahit selama dua bulan(40 kali pertemuan), sedangkan untuk kegiatan bantuan modal usaha baznas tidak memberikan pelatihan.

Peningkatan kemampuan intelektual/kemandirian merupakan tahap akhir dari pemberdayaan ekonomi. Hasil akhir dari tahap ini adalah terciptanya kemandirian pada mustahik, namun belum semua mustahik yang memiliki inisiatif dan inovasi untuk meningkatkan usaha mereka sehingga hasil akhir dari pemberdayaan ekonomi yaitu keberdayaan masyarakat, dimana terciptanya mustahik yang mandiri belum tercapai.



## B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Kepada pihak Baznas hendaknya saat mengadakan kegiatan harus lebih tegas kepada para mustahik, misalnya memberi sanksi kepada mustahik yang tidak datang agar para mustahik ini bisa hadir dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh baznas.
2. Kepada pihak Baznas harusnya memberikan pelatihan kepada semua kegiatan usaha bukan hanya kepada usaha Babershop, menjahit dan ZCD saja, agar setiap mustahik sama-sama memiliki skil dan keahlian dalam menjalankan kegiatan usaha mereka.
3. Kepada pihak mustahik agar dapat menghadiri segala kegiatan yang dilakukan oleh pihak baznas, karena itu semua untuk kebaikan mustahik itu sendiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Qodir, 1998, *Zakat dalam Dimensi Mahdaha dan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada
- Asnaini, 2008, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, cet. 1
- Azis Muslim, 2012, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Didin Hafidhuddin, 2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Cet. II, Jakarta: Gema Insani Press
- Dokumen Baznas Kabupaten Kampar 2017
- Djam'an Satori dkk, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Edi Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Eko Suprayitno, 2005, *Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fakih Mansor. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ginandjar Kartasasmitha, 1996, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pusaka Cisendo
- Lexy J. Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, 1998, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, Depok : Rajawali Pers.
- Murniati, 2008, *Manajemen Strategik*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Nor Aflah. Ed, 2011, *Strategi Pengelolaan zakat di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Forum Zakat, cet. Pertama.
- Nurul Huda, 2018, *Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif*, Jurnal Tajdida Vol. 16, No.2
- Sale M. Dagun, 2000, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: LPKN, cet. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

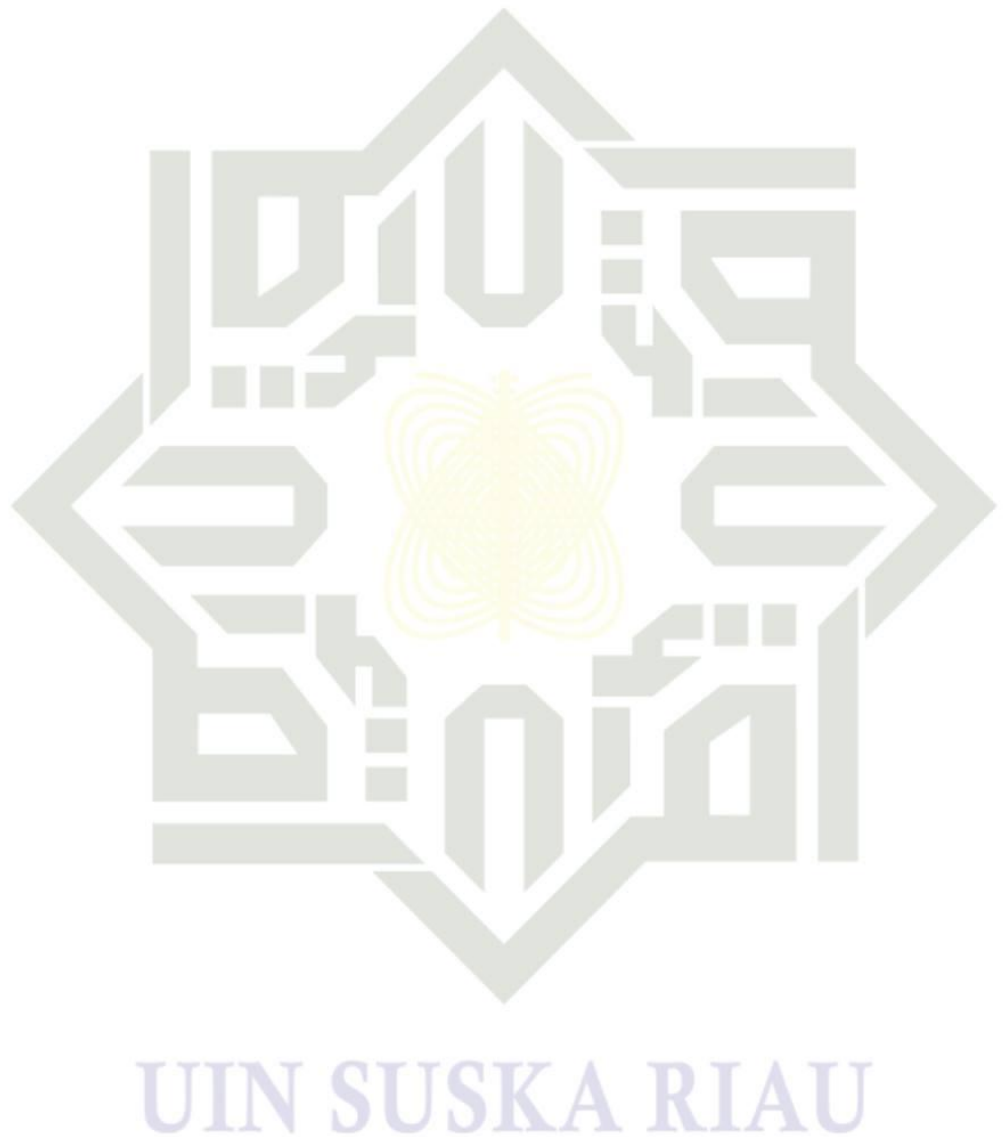
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UU No 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, Bab III Pendayagunaan Zakat) Pasal 27.
- W.S. Poerwandarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kampar	Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kamar Makmur	1. Penyadaran	Memberikan pencerahan berupa penyadaran kepada mustahik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
		2. Transformasi Pengetahuan	Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada mustahik	
		3. Peningkatan Kemampuan Intelektual dan Kecekapan Keterampilan	Terciptanya kemandirian kepada mustahik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI

1. Hari/Tanggal
2. Objek Observasi
3. Tempat Penelitian

Dalam pendataan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati pemberdayaan mustahik melalui program kampar makmur Baznas Kabupaten Kampar

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dari data mengenai pemberdayaan mustahik melalui program kampar makmur Baznas Kabupaten Kampar.

b. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung pemberdayaan mustahik melalui program kampar makmur Baznas Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Purwadi Selaku Ketua Baznas Kabupaten Kampar, tanggal 16 Juni 2021



Wawancara Dengan Bapak Sudirman Selaku Wakil Ketua Baznas Kab. Kampar, 16 Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Bapak Hendri Putra Selaku Koordinator Bidang Pendistribusian Baznas Kab. Kampar, tanggal 16 Juni 2021



Wawancara Dengan Bapak M. Yusmar Selaku Mustahik Baznas Kab. Kampar, 1 Juli 2021 ( Usaha Babershop)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Bapak Fadly Selaku Mustahik Baznas Kab. Kampar,  
28 Juni 2021( usaha zcd Kambing)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

Nama : Faizil Saputra  
 Judul : Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kampar Makmur Baznas Kabupaten Kampar

Indikator	Sub indikator	Pertanyaan
Penyadaran	Memberikan pencerahan berupa penyadaran kepada mustahik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Baznas memberikan penyadaran kepada para mustahik?</li> <li>2. Kegiatan penyadaran seperti apa yang diberikan baznas kepada para mustahik bantuan modal usaha, zcd peternakan, babershop dan menjahit?</li> <li>3. Berapa kali masing-masing kegiatan penyadaran ini dilakukan?</li> <li>4. Apa dampak yang dirasakan oleh mustahik terkait dengan adanya kegiatan penyadaran ini?</li> <li>5. Apa yang menjadi kendala bagi pihak Baznas dalam melaksanakan kegiatan penyadaran ini?</li> </ol>
Transformasi Pengetahuan	Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada mustahik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah baznas memberikan pelatihan kepada para mustahik?</li> <li>2. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan Baznas untuk kegiatan bantuan modal usaha, zcd peternakan, babershop dan menjahit?</li> <li>3. Kapan dan berapa kali proses pelatihan dilaksanakan?</li> <li>4. Bagaimana respon dari mustahik terkait diadakannya pelatihan ini?</li> <li>5. Apa dampak yang dirasakan dengan diadakannya</li> </ol>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pelatihan ini?
Peningkatan Kemampuan Intelektual dan Kecakapan Ketrampilan/ Tahap Kemandirian	Terciptanya kemandirian pada mustahik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah mustahik sudah memiliki inisiatif sendiri dalam meningkatkan usaha mereka?</li> <li>2. Apakah mustahik mampu menemukan inovasi baru terkait hal yang dapat meningkatkan pendapatan mereka?</li> <li>3. Bagaimana kriteria mustahik yang dapat dikatakan mandiri atau berhasil</li> </ol>



## Lampiran 5

### JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan
1	Identifikasi masalah	1 April 2020
2	Acc proposal oleh pembimbing	16 Desember 2020
3	Seminar Proposal	28 Desember 2020
4	Observasi	1 April 2020 1 September 2020 3 Mei 2021 16 Juni 2021
5	Wawancara	16 Juni 2021 28 Juni 2021 1 Juli 2021
6	Dokumentasi	16 Juni 2021 28 Juni 2021 1 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-8681/Un.04/PP.00.9/12/2020 Pekanbaru, 03 Desember 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Faizil Saputra**

Kepada Yth.  
**H. Darusman, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Faizil Saputra** NIM. 11740113952 dengan judul **"REALISASI DANA ZAKAT PRODUKTIF OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAMPAR DI KECAMATAN KAMPAR UTARA** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,  
  
Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## Lampiran 7

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/396

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41119 tanggal 29 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **FAIZIL SAPUTRA**
2. NIM : 11740113952
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 2 Juni 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

**ONNITA, SE**  
Pejabat Tk. I  
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Baznas Kabupaten Kampar di Bangkinang.



## Lampiran 8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2620/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 April 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FAIZIL SAPUTRA
N I M	: 11740113952
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN KAMPAR."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"BAZNAS KABUPATEN KAMPAR."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 9

© Hak



UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41119  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 1.04.02.01** Up.04/F.IV/PP.00.9/2620/2021 Tanggal 19 April 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

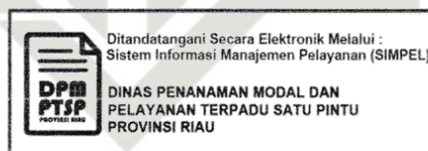
1. Nama : **FAIZIL SAPUTRA**
2. NIM / KTP : **11740113952**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **"PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN KAMPAR."**
7. Lokasi Penelitian : **"BAZNAS KABUPATEN KAMPAR."**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN KAMPAR

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 094/BAZNAS-KPR/VIII/2021

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Ketua Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari KESBANGPOL Nomor : 070/BKBP/2021/396, Hal Izin Riset tanggal 02 Juni 2021, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	: FAIZIL SAPUTRA
NIM	: 11740113952
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: <b>PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN KAMPAR</b>
Lokasi	: BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 06 AGUSTUS 2021

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

(BAZNAS) KAB. KAMPAR

KETUA



PURWADI., S.P., M.S.i



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIOGRAFI PENULIS



**Faizil Saputra**, lahir di Naga beralih pada tanggal 06 April 1998, anak kedua dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahanda Alizar dan Ibunda Nurhasni. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 021 Sawah, kemudian tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kampar. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kampar. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berkat usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Kampar Makmur Baznas Kabupaten Kampar”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah tanggal 23 September 2021 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU